

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV

Riama Uli Situmorang¹, Hetdy Sitio², Janwar Tambunan³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia ¹²³

Corresponding Author : riamauli99situmorang@gmail.com, hetdysitio0@gmail.com, janwartambunan@uhnp.ac.id

History:

Received : 25 Juni 2024

Revised : 10 Juli 2024

Accepted : 23 Agustus 2024

Published : 25 Setember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten simalungun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Eksperimen Bentuk Pre-Eksperimental dengan One Grup Pretest-Posttest. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 24 siswa. Data penelitian ini diperoleh dari Pretest-Posttest. Pretest dilakukan sebelum diberi perlakuan atau treatment untuk mengetahui pemahaman materi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan posttest diberi sesudah dilakukan perlakuan atau treatment untuk mengetahui pemahaman siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Pretest dan posttest sebanyak 25 soal berbentuk pilihan berganda yang telah diuji karakteristiknya yaitu validitas dan reabilitas sampai daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan yakni uji normalitas, dan uji hipotesis untuk menguji apakah model pembelajaran Think Pair Share (TPS) mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan data penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17.149 > 2,068$) atau $(sig.) < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran matematika kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran matematika kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun pada pretest nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 52,00 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didapatkan terjadi peningkatan menjadi 88,25. Dari peningkatan tersebut sudah terlihat secara jelas bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran matematika kelas IV SD Swasta HKBP Batu Kabupaten Simalungun..

Kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), Hasil Belajar Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) Cooperative learning model on student learning outcomes in class IV Mathematics at HKBP Batu IV Private Elementary School, Simalungun Regency. The type of research used is quantitative experimental research in the form of pre-experimental research with one group pretest-posttest. The sample in this study was class IV with a total of 24 students. This research data was obtained

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

from the Pretest-Posttest. The pretest is carried out before being given treatment or treatment to determine students' understanding of the material before using the Think Pair Share (TPS) learning model and the posttest is given after treatment or treatment to determine students' understanding after using the Think Pair Share (TPS) learning model. The pretest and posttest consist of 25 questions in the form of multiple choices whose characteristics have been tested, namely validity and reliability and distinguishing power. Data analysis techniques use the normality test and hypothesis testing to test whether the Think Pair Share (TPS) learning model influences student learning outcomes. Based on research data, $t_{count} > t_{table}$ ($17.149 > 2.068$) or $(sig.) < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). So there is a significant influence of the think pair share type cooperative learning model on student learning outcomes in fourth grade mathematics lessons at HKBP Batu IV Private Elementary School, Simalungun Regency. The influence of the think pair share type cooperative learning model on student learning outcomes in fourth grade mathematics lessons at HKBP Batu IV Private Elementary School, Simalungun Regency. In the pretest, the average class score obtained by students was 52.00, while in the posttest it was found that the score obtained increased to 88,25. From this increase, it can be clearly seen that there is an influence of the think pair share type cooperative learning model on student learning outcomes in fourth grade mathematics lessons at HKBP Batu Private Elementary School, Simalungun Regency..

Keywords: Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan, sulit mendapatkan hasil dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan adalah tindakan semua orang. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai persiapan potensi individu makhluk Tuhan dan makhluk sosial. Hal ini sejalan dengan apa yang telah dicanangkan pemerintah dalam tujuan pendidikan nasionalnya, yaitu mendidik manusia Indonesia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Reinita & Andriska, 2017).

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan disebut bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran serta suasana belajar yang interaktif agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Arent & Thesalonika, 2021). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, sistem pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan proses pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan strategi, model, metode, dan teori belajar yang tepat pula peserta didik juga akan terlibat aktif, berpikir kritis, dan mampu menyelesaikan masalah atau tantangan yang mereka hadapi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum (Raditya et al., 2015).

Namun, di dunia pendidikan tidaklah lepas dari masalah, salah satunya adalah dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran yang terjadi saat ini siswa belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung, rendahnya berbagi pengetahuan antar siswa sehingga pengetahuan yang dimilikinya tidak berkembang, dan kurangnya inovasi dalam metode dan model pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar rendah. Kondisi ini juga terjadi pada mata pelajaran matematika, sebagian siswa masih menganggap mata pelajaran matematika tidak menyenangkan, sulit, dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Sebaliknya, bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka siswa tersebut akan optimis dan termotivasi untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran matematika (Fardiansyah et al., 2019). Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), membutuhkan guru yang dapat menciptakan kondisi atau pembelajaran yang menyenangkan agar membentuk siswa aktif dan mengembangkan pengetahuannya.

Matematika merupakan ide- ide abstraks yang berisi simbol – simbol, maka konsep – konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu. Dengan demikian, pentingnya penguasaan konsep dasar matematika pada jenjang sekolah dasar (SD) dengan baik agar pola pola pikir, kecermatan dan ketelitian terarah dengan baik. Apabila ada kekeliruan penguasaan konsep matematika pada jenjang sekolah dasar (SD) maka akan berdampak buruk terhadap pemahaman konsep matematika pada jenjang selanjutnya (Sulianto et al., 2019).

Setelah melakukan Wawancara dengan Guru wali kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun pada tanggal 09 Desember 2023, diketahui bahwa sebagian dari peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam proses pembelajarannya pun belum maksimal, kondisi pembelajaran kurang kondusif. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru serta peserta didik lebih sering melakukan hal-hal diluar aktivitas belajar seperti mengobrol dengan teman dan mengantuk. Selain itu, peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapat maupun menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Dalam kegiatan sehari-haripun kebanyakan siswa kurang bertanggung jawab atas aktivitas sekolah. Sehingga masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai hasil belajar dibawah KKM (Fitri & Budiman, 2017).

Salah satu permasalahan yang ditemukan di Kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun yaitu, kebiasaan siswa kurang memusatkan perhatian kepada guru, diketahui dari permasalahan tersebut tidak bisa hanya ditekankan kepada guru, ada beberapa faktor yang membuat hasil belajar siswa rendah yaitu faktor siswa kurang perhatian, atau malas sekolah, penerapan model-model pembelajaran belum

variatif, sarana prasarana masih terbatas, pengembangan bahan ajar yang masih minim, latihan-latihan guru masih terbatas, dan Dimana di dalam pembelajaran pendidik hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan sehingga tidak tercapai keberhasilan belajar siswa (Satria, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang digunakan untuk memperbaiki hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar yaitu pendidik harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat agar dapat memotivasi dan menarik peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu pendidik juga harus bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran agar pesan yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima oleh peserta didik dengan baik sehingga kemampuan serta hasil belajar dapat meningkat. Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang tepat untuk memotivasi siswa, tumbuh kreatifitas siswa, kemampuan berpikir siswa dan komunikasi yang baik yang nantinya mampu meningkatkan hasil belajarnya (Rati & Murda, 2017). Salah satu upaya untuk memilih model yang tepat yaitu, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS).

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan sistem kelompok kecil dengan bertanggung jawab atas tugas kelompok yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar prestasi akademik, toleransi dan pengembangan keterampilan sosial. Dalam model pembelajaran ini menumbuhkan rasa ketergantungan yang positif diantara anggota kelompok seperti timbul rasa kebersamaan dan kesatuan tekad untuk sukses dalam belajar. Model pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan taraf berpikirnya yang masih berada pada operasional konkrit, artinya siswa belum dapat dipisahkan dari dunia atau hal-hal yang nyata dalam mempelajari konsep matematika. Model pembelajaran tipe Think Pair Share memberikan waktu lebih banyak kepada peserta didik untuk berpikir, merespons, serta saling bekerjasama dalam mengontruksi suatu konsep materi. Dalam ruang lingkup pembelajaran matematika, model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share ini diterapkan dengan suatu kegiatan berpikir matematis dan sharing ide-ide matematis, baik tertulis ataupun lisan dengan menggunakan bahasa matematis yang dilakukan secara berpasangan (Zulfah, 2017).

Peneliti mencoba untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajara Kooperatif Tipe Think Pair Share yang merupakan model pembelajaran yang mengajarkan tentang pengajaran yang melatih siswa bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

lain, membantu memecahkan masalah dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran. Model ini juga dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas (Nuryasana, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun.”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen bentuk Pre-eksperimental dengan One Grup Pretest-Posttest karena peneliti hanya menggunakan satu kelas dan peneliti akan membandingkan pretest (sebelum menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share) dan Posttest (setelah menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share). Pada tahap awal siswa diberi perlakuan tes awal (pretest) (Lestari et al., 2020). Tes awal digunakan peneliti untuk menghitung kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Sebelum peneliti memberikan perlakuan model think pair share, terlebih dahulu peneliti menjelaskan pembelajaran secara singkat untuk mendukung bahan pembelajaran think pair share. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada sampel yang telah ditentukan.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus, Arikunto, (2014), sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk menggeneralisasikan (mengangkat kesimpulan peneliti sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun Yang berjumlah 101 siswa (Rahmawati & Hanipah, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel Dimana jumlah sampel sama dengan populasi Menurut Sugiono . Berdasarkan pendapat tersebut karena siswa kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024 kurang dari 100 siswa, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 24 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

Menurut Sugiyono (D. Kurniawan et al., 2020) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir dilakukan. Teknik pengumpulan data yaitu test, dokumentasi, dan wawancara.

Tehnik Analisis Data

Data Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengelola data yang diperoleh dari penelitian yang diambil. Berikut di bawah ini teknik menganalisis data yaitu: Uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta HKBP Batu IV. Jl. Asahan, Kec. Siantar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara 21174 Pada Tanggal 26 April s.d 03 Mei 2024. Sekolah ini juga menyediakan listrik, akses internet (Telkom Speedy) sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar agar menjadi lebih mudah. Jam pembelajaran di sekolah ini dilakukan selama 6 hari (pagi hari) dalam seminggu. Terakreditasi grade "B" dengan nilai 81 (Akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) sekolah/madrasah dengan NPSN 10203029. Jumlah guru dan tenaga kependidikan berdasarkan data di SD Swasta HKBP Batu IV terdiri dari 6 guru kelas, 1 kepala sekolah, 1 guru agama kristen, 1 guru bahasa inggris, 1 tata usaha/operator dan 1 penjaga sekolah.

Adapun penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa. Adapun siswa yang hendak diteliti adalah seluruh kelas IV. Yang terdiri dari 15 laki-laki dan 9 perempuan (Rachmawati & Erwin, 2022). Adapun profil sekolah tempat dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian one grup pretest posttest design. Dimana siswa diberikan pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran diberikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

Hasil Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal dikelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Jl Siatas Barita No 38 Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara pada

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

tanggal 26 April 2024. Dimana siswa yang diberi uji coba sebanyak 24 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta uji tingkat kesukaran dan daya beda soal (Kania et al., 2023).

Pada uji validitas ini penelitian menggunakan 24 siswa kelas IV sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain dimana uji coba dilakukan di SD Swasta HKBP Tomuan. Dengan taraf signifikan 5% (0,05). Karena sampel yang digunakan sebanyak 24 siswa, maka r_{tabel} 0.404. Suatu soal dapat dikatakan jika signifikannya $> 0,05$ maka valid dan jika signifikan $< 0,05$ maka tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Validitas

No Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0.536	0.404	Valid
Soal 2	0.572	0.404	Valid
Soal 3	0.722	0.404	Valid
Soal 4	0.548	0.404	Valid
Soal 5	0.581	0.404	Valid
Soal 6	0.426	0.404	Valid
Soal 7	0.594	0.404	Valid
Soal 8	0.438	0.404	Valid
Soal 9	0.617	0.404	Valid
Soal 10	0.285	0.404	Tidak Valid
Soal 11	0.713	0.404	Valid
Soal 12	0.438	0.404	Valid
Soal 13	0.433	0.404	Valid
Soal 14	0.687	0.404	Valid
Soal 15	0.001	0.404	Tidak Valid

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

Soal 16	0.607	0.404	Valid
Soal 17	0.478	0.404	Valid
Soal 18	0.532	0.404	Valid
Soal 19	0.393	0.404	Tidak Valid
Soal 20	0.478	0.404	Tidak Valid
Soal 21	0.656	0.404	Valid
Soal 22	0.594	0.404	Valid
Soal 23	0.697	0.404	Valid
Soal 24	0.025	0.404	Tidak Valid
Soal 25	0.559	0.404	Valid
Soal 26	0.746	0.404	Valid
Soal 27	0.568	0.404	Valid
Soal 28	0.686	0.404	Valid
Soal 29	0.674	0.404	Valid
Soal 30	0.470	0.404	Valid

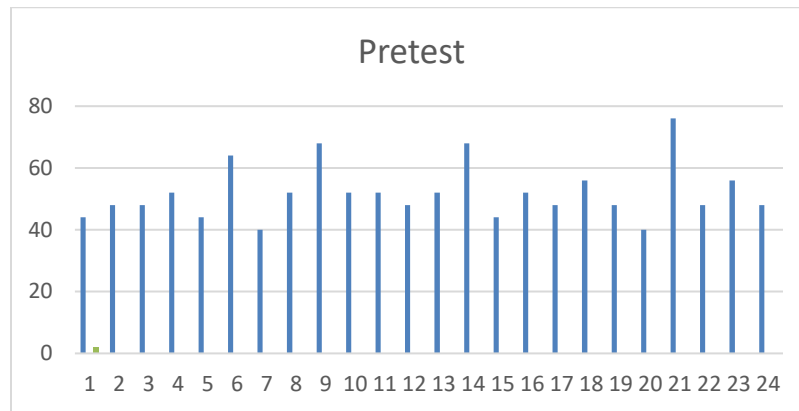
Berdasarkan tabel di atas terdapat dari 30 soal yang dilakukan pengujian terdapat 5 soal yang tidak valid dan 25 soal valid . Hal ini dapat dilihat langsung dari perbandingan rtabel dan rhitung. Rtabel yang di tentukan dari taraf signifikan $n = 24$, sehingga soal yang akan digunakan pada pretest dan posstest sebanyak 25 soal yang valid tersebut.

Pembahasan Data Penelitian

Pembahasan data dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan data yang telah didapatkan selama proses penelitian berlangsung, khususnya nilai perbandingan anatara nilai pretest dan posttest. Data pretest dan posttest tersebut didapatkan dari hasil test di kelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

Think Pair Share (H. R. Kurniawan et al., 2018). Nilai pretest didapatkan dari pengujian sebelum perlakuan sedangkan posttest didapatkan dari pengujian setelah perlakuan diberikan. Nilai tersebut akan dapat menggambarkan bagaimana pengaruh metode yang digunakan terhadap hasil belajar. Data hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui data pretest dan posttest yang di deskripsikan sebagai berikut:

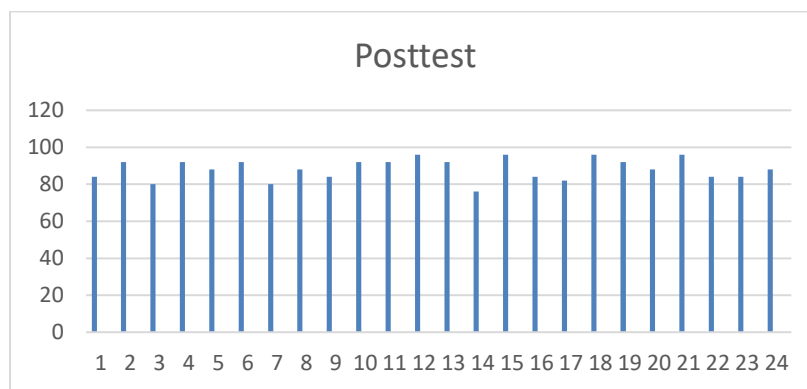


Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Pretest

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa dari 24 peserta didik yang mendapat nilai 40 sebanyak 2 peserta didik, nilai 44 sebanyak 3 peserta didik, nilai 48 sebanyak 7 peserta didik, nilai 52 sebanyak 6 peserta didik, nilai 56 sebanyak 2 peserta didik, nilai 64 sebanyak 1 peserta didik, nilai 68 sebanyak 2 peserta didik, dan nilai 76 sebanyak 1 peserta didik.

Nilai Posttest

Nilai posttest dilakukan setelah pemberlakuan kegiatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dipraktikumkan untuk mengetahui pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Nilai posttest pada siswa kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Posttest

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa dari 24 peserta didik yang mendapat nilai 76 sebanyak 1 peserta didik, nilai 80 sebanyak 2 peserta didik, nilai 82 sebanyak 1 peserta didik, nilai 84 sebanyak 4 peserta didik, nilai 88 sebanyak 4 peserta didik, nilai 92 sebanyak 7 peserta didik, dan nilai 96 sebanyak 4 peserta didik.

Deskripsi Hasil Belajar

Data yang telah didapatkan dari hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen menggambarkan bagaimana pengaruh yang diberikan tiap model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian terhadap hasil belajar siswa. Data pretest dan posttest tersebut dilakukan uji analisis data untuk melihat bagaimana pengaruh yang terjadi dan kemudian digunakan sebagai pengambilan kesimpulan penelitian. Analisis data hasil dalam penelitian ini melalui pendeskripsian data. Deskripsi data penelitian, antara lain: uji normalitas, dan uji hipotesis (Handayani & Yanti, 2017).

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas pada penelitian ini maka dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Setelah memperhatikan karakteristik variabel yang telah diteliti dan pernyataan analisis, selanjutnya yaitu dilakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan dengan bantuan program SPSS 21 dan manual. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan maka dalam melakukan pengambilan keputusan pertama akan menggunakan uji Paired Samples Test untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Pada uji hipotesis yang pertama menggunakan uji Paired Samples Test. Hal itu karena dalam pengujian ini dilakukan untuk melihat perbandingan hasil belajar dalam satu kelas yang sama (sampel yang sama) yaitu hasil belajar pretest dan posttest dikelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif think pair share dan digunakan untuk melihat apakah terdapat pada terdapat pada sampel yang

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

berkelompok. Pada SPSS versi 21 dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai retest dan posttest. jika sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa	Pretest -	10.356	2.114		-40.623	-31.877	-	23	.000
ir	Posttest	36.2					17.1		
1		50					49		

Pada output spss versi 21 diatas didapatkan nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05, hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dalam hal ini maka H0 ditolak dan Ha diterima yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun (Rohim et al., 2019).

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara test dan dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrument terlebih dahulu. Soal yang diberikan untuk uji coba pada siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal. Setelah melakukan uji coba pada kelas V maka soal yang valid atau dapat di uji cobakan sebanyak 25 butir soal (Heydari et al., 2018).

Pelaksanaan materi penelitian yang diajarkan adalah Penyajian data di kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun. Penelitian ini berjalan dengan baik. Dalam arti, peserta didik aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan belajar Dalam bentuk Kelompok (Gurr et al., 2020). Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

disajikan dari data yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest, kemudian data tersebut yang akan diuji dan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t yaitu melihat adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun (Flamboyant et al., 2018).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe think pair share memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada Penyajian data di SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun (Muttaqien et al., 2021).

Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest (Makram et al., 2017). Hasil penelitian diketahui nilai rata-rata pretest adalah 52,00 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 88,25. Dalam penelitian ini terdapat uji normalitas dengan kriteria pengujian nilai $> 0,05$ maka dari itu nilai data pretest dengan nilai sig 0,100 dan data posttest dengan nilai sig 0,281. Data pretest dan posttest memiliki nilai sig $> 0,5$ dan disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal (Rumahlatu et al., 2021).

Uji hipotesis yang digunakan berdasarkan uji-t diperoleh bahwa t hitung = 17,149 sedangkan t tabel = 2,068. Maka dari t hitung $> t$ tabel sehingga H_0 ditolak, H_a diterima karena ditemukan pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think pair share lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model tradisional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Bahwa hasil belajar siswa di SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun materi penyajian data diperoleh nilai rata-rata Pretest 52,00 dan Posttest 88,25
2. Bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar belum mencapai KKM , yaitu 23 peserta didik dengan presentasi ketuntasan 95,83% dan yang mencapai KKM 1 peserta didik . Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yakni 24 peserta didik dengan presentase ketuntasan 100 % memiliki nilai diatas KKM.
3. Bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi = 0,05 dan ttabel sebesar 2,068, thitung sebesar 17.149 Dengan demikian thitung $>$ ttabel (17.149 $>$ 2,068), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas IV SD Swasta HKBP Batu IV Kabupaten Simalungun.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka ditetapkan, bahwa H_a diterima H_0 ditolak.

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

DAFTAR PUSTAKA

- Arent, E., & Thesalonika, E. (2021). Pengaruh Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1).
- Fardiansyah, M. A., Purwadi, P., & Mudzanatun, M. (2019). Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SD Pada Materi Analisis Isi Cerita Anak. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 66–72. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p066>
- Fitri, S. U., & Budiman, T. (2017). *Pengaruh Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar.*. Tanjungpura University. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i5.20051>
- Flamboyant, F. U., Murdani, E., & Soeharto, S. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik SMA Negeri di Kota Singkawang pada Materi Hukum Archimedes. *Variabel*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.26737/var.v1i2.810>
- Gurr, D., Longmuir, F., & Reed, C. (2020). Creating successful and unique schools: leadership, context and systems thinking perspectives. *Journal of Educational Administration*, 59(1), 59–76. <https://doi.org/10.1108/JEA-02-2020-0045>
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 107–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v4i2.2220>
- Heydari, A., Bordbar, M. R. F., & Yazd, A. M. (2018). The effect of positive thinking education on quality of life in the patients with diabetic type 2. *Biomedical Journal of Scientific & Technical Research*, 5(4), 6449–6453.
- Kania, N., Fitriani, C., & Bonyah, E. (2023). Analysis of Students' Critical Thinking Skills Based on Prior Knowledge Mathematics. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 2(1). <https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i1.248>
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.7149>
- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi, M. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Think Pair Share (TPS) Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Rancang Bangun Jaringan. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n2.p80-85>

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

- Lestari, L., Erwandi, R., & Gusti Satria, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 54 Lubuklinggau. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 280. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i3.4417>
- Makram, H., Sparrow, P., & Greasley, K. (2017). How do strategic actors think about the value of talent management? Moving from talent practice to the practice of talent. *Journal of Organizational Effectiveness: People and Performance*, 4(4), 259–378. <https://doi.org/10.1108/JOEPP-06-2017-0051>
- Muttaqien, A. R., Suprijono, A., Purnomo, N. H., & Rendy A.P, D. B. (2021). The influence of cooperative learning model types of teams games tournaments on students' critical thinking ability. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(6), 432. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i6.4620>
- Nuryasana, E. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(01), 72–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v1i01.725>
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Raditya, I. W., Kristiantari, M. G. R., & Suara, I. M. (2015). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara tahun ajaran 2014/2015. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(1).
- Rahmawati, N. K., & Hanipah, I. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 99. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.185>
- Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Melaya. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v5i2.10906>
- Reinita, R., & Andriska, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 61–73.

Riama Uli Situmorang, Hetdy Sitio, Janwar Tambunan, **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV**

- Rohim, M. A., Dafik, Slamin, & Suciato, B. (2019). The analysis of implementation of research based learning implementation in developing the students' creative thinking skill in solving dominating set problem. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1), 012143. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012143>
- Rumahlatu, D., Sangur, K., Berhitu, M. M., Kainama, S. Y., Kakisina, V. V, & Latupeirissa, C. (2021). Resource Based Learning Design Thinking (RBLDT): A Model to Improve Students' Creative Thinking Skills, Concept Gaining, and Digital Literacy. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(1), 288–302.
- Satria, H. (2021). Pengaruh Teknik Cooperative Learning Berbasis Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Dasar-Dasar Elektronika. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.22373/crc.v5i1.8085>
- Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>
- Zulfah, Z. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.23>